

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Sub-bab metode penelitian mencakup berbagai aspek yang digunakan untuk memperoleh data, termasuk teknik analisis data dan proses validasi data.

##### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran menyeluruh mengenai peran perempuan penganyam topi bambu terhadap ekonomi rumah tangga di Desa Ancol Pasir Kabupaten Tangerang. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada teknik wawancara untuk mendapatkan informasi melalui sudut pandang, sikap, dan perilaku individu ataupun suatu kelompok (Moleong, 2020). Di samping itu metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk penelitian yang mengedepankan proses dan perspektif atau pemaknaan dari suatu fenomena, di mana hasil dari penelitian kualitatif akan mengungkapkan berbagai data informasi dengan bentuk deskripsi analisis yang penuh makna, bukan berupa angka (Mulyana, 2008).

Sasaran utama dalam penelitian kualitatif akan fokus kepada dua aspek, yakni informan dan situasi sosial. Di mana informan merupakan subjek atau yang sangat berkaitan erat dengan fenomena atau informasi yang akan digali, sedangkan situasi sosial adalah objek yang akan diamati berupa kondisi sosial, lingkungan sosial, organisasi, dan sebagainya.

Kemudian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pengumpulan data dengan observasi partisipasi untuk memahami konteks sosial dan budaya secara menyeluruh tentang bagaimana budaya, nilai, dan norma di komunitas perempuan penganyam ini memengaruhi peran mereka dalam memenuhi ekonomi rumah tangga.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian memegang peran penting dalam memperoleh informasi yang mendukung penyampaian kebenaran suatu penelitian. Peneliti memilih Desa Ancol Pasir, Kabupaten Tangerang, sebagai lokasi penelitian karena fenomena peran perempuan dalam membantu ekonomi rumah tangga ditemukan pada keluarga penganyam topi bambu di desa ini. Selain itu wilayah ini dipilih karena desa tersebut dikenal sebagai salah satu daerah dengan perempuan penganyam topi bambu paling aktif di Kabupaten Tangerang. Hampir seluruh ibu rumah tangga di desa ini memiliki kemampuan menganyam, dan menggantungkan diri pada pekerjaan ini. Hal ini juga didukung dari beberapa literatur bahwa desa ini terkenal dengan potensi hasil kerajinannya, banyaknya pemesanan dari pihak eksternal kepada penganyam di desa ini, kemudian wawancara dengan komunitas topi bambu bahwa desa ini merupakan hasil pembinaan komunitas selama 14 tahun, serta juga didukung saat pra survei langsung ke penganyam topi bambu di Desa Ancol Pasir.

### **3.3 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu empat bulan, dimulai dari Januari hingga Mei 2025. Tahapan penelitian meliputi.

1. Persiapan dan Studi Literatur pada bulan Januari sampai Februari 2025, yang meliputi pengumpulan referensi dan kajian pustaka terkait topik penelitian, serta penyusunan proposal penelitian dan instrumen penelitian.
2. Pengambilan Data pada bulan Maret sampai April 2025, yang meliputi survei ke Desa Ancol Pasir, pengambilan data profil desa, pengambilan data jumlah penganyam, observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara dengan perempuan penganyam topi bambu dan anggota keluarga, dan pengumpulan data pendukung lainnya dari berbagai sumber relevan.
3. Analisis Data, Penyusunan, dan Penyempurnaan Hasil Penelitian pada bulan Mei 2025, yang meliputi pengolahan dan analisis data kualitatif sesuai dengan metode yang digunakan, penyusunan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan, penyusunan bab hasil dan pembahasan, dan penyempurnaan laporan akhir berdasarkan masukan dari pembimbing, serta finalisasi dan penyelesaian penelitian.

Rentang waktu ini disusun agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### **3.4 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya data kualitatif, yaitu merupakan sumber data yang didapat dari hasil wawancara kepada informan, dan pihak masyarakat yang berkaitan dengan topik penelitian, dan bukan dalam bentuk angka, serta tidak dapat dihitung. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari hasil observasi dan wawancara secara langsung pada informan. Adapun informan yang dituju yakni *key informan* dan informan. Sumber data primer diperoleh dari catatan hasil observasi dan catatan wawancara dengan para perempuan penganyam yang ada di Desa Ancol Pasir Kabupaten Tangerang sebagai *key informan*, serta informan lainnya dari pihak keluarga penganyam topi bambu.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung dan berperan sebagai pendukung dari data primer. Adapun beberapa data sekunder yang didapat di antaranya melalui kajian pustaka, jurnal ilmiah, situs internet, literatur artikel ilmiah dan buku, dokumen, serta penelitian terdahulu. Sebagai sumber data pendukung, data sekunder juga berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian dan berkualitas tinggi.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mencari data-data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun rangkaian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan metode kualitatif.

### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan secara langsung dengan menggunakan panca indera. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan

rinci terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi. Teknik observasi dapat dilihat melalui dua pengamatan di antaranya pengamatan partisipatif, dan pengamatan tidak terstruktur.

Teknik pengamatan partisipatif pada penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mengikuti sekaligus mengamati secara langsung aktivitas penganyam perempuan dalam menganyam topi bambu, meliputi kegiatan saat menganyam, kegiatan sehari-hari, kegiatan pekerjaan lainnya selain menganyam, kondisi perekonomian keluarga, kondisi pendidikan penganyam dan anggota keluarga, dan kondisi kesejahteraan keluarga. Berkaitan dengan pengamatan tidak terstruktur yaitu peneliti fokus pada improvisasi dan mengembangkan berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan.

### **3.5.2 Wawancara**

Teknik wawancara berperan penting dalam penelitian kualitatif. Sumber data primer diperoleh dengan metode wawancara mendalam. Menurut Patton (dalam Setyobudi, 2020), teknik wawancara sendiri dilakukan sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi, serta sudut pandang yang mendalam dari kehidupan informan.

Sasaran *key informan* pada penelitian ini yaitu para perempuan penganyam topi bambu yang berumah tangga di Desa Ancol Pasir. Informan dipilih sebanyak 7-10 orang pada blok Muncang RT 02/RW 01 Kp. Rancabuaya Desa Ancol Pasir dan diklasifikasikan berdasarkan status menganyam (pekerjaan utama atau sampingan), usia, tingkat ekonomi, serta

kondisi keluarga. Serta tambahan informan pendukung dari anggota keluarga mereka. Pemilihan dalam satu blok memastikan data lebih fokus, sementara klasifikasi membantu memahami pengalaman dan tantangan mereka.. Untuk mendapatkan data yang maksimal, maka teknik wawancara ini perlu dilakukan dengan improvisasi atau menyesuaikan situasi dan kondisi bahasa dan sosial yang mudah dimengerti oleh informan.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan pengambilan visual dari fenomena atau peristiwa yang menjadi sasaran penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi akan diambil saat penelitian berlangsung dengan perempuan penganyam topi bambu. Meliputi dokumentasi saat proses kegiatan menganyam beserta hasil anyamannya, kegiatan pekerjaan tambahan selain menganyam, serta pengambilan visual lainnya menyesuaikan kondisi dan situasi saat penelitian. Pengambilan visual ini dapat berupa foto, video, serta rekaman suara.

### **3.5.4 Studi Literatur**

Studi literatur dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi akademik yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, tesis, dan laporan penelitian yang membahas industri anyaman bambu, peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga, serta teori peran dalam kajian sosial. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada kebijakan pemerintah terkait pemberdayaan perempuan dan pengembangan ekonomi kreatif di sektor UMKM.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan ikhtisar dari hasil data yang telah dikumpulkan, maka diperlukan analisis data untuk menghasilkan data yang valid. Di antaranya adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Adapun data-data yang ditemukan berdasarkan fakta saat melakukan penelitian dan wawancara secara langsung.

#### 2. Reduksi Data

Tahap reduksi data yaitu memilih data yang diperlukan dan memilah data yang tidak diperlukan. Cara memilih dan memilah data yang diperlukan adalah dengan mengidentifikasi data yang memiliki makna terkait dengan fokus masalah penelitian (Sugiyono, 2012). Peneliti melakukan teknik reduksi data pada saat memperoleh seluruh informasi yang didapat dan difokuskan pada deskripsi yang sesuai dengan topik permasalahan penelitian.

#### 3. Kategorisasi

Tahap berikutnya adalah kategorisasi yaitu mengklasifikasikan data-data yang memiliki kemiripan.

#### 4. Penyusunan

Setelah melakukan tiga tahap analisis data, selanjutnya adalah menyusun data secara holistik untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari hasil analisis data yang menjawab seluruh rumusan masalah.

### **3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data dilakukan untuk menghindari kesalahan data yang dianalisis. Adapun beberapa hal dalam rangka pengujian keabsahan data yang dilakukan di antaranya sebagai berikut.

1. Ketekunan pengamatan saat berlangsungnya penelitian.
2. Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dengan subjek yang sama.
3. Melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil data dari pengamatan dan wawancara, membandingkan pernyataan publik dengan pendapat pribadi, membandingkan perspektif dari berbagai tingkatan individu, serta mencocokkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.
4. Kecukupan referensial dilakukan secara menyeluruh agar menuju sumber yang valid.

### **3.8 Sistematika Penulisan**

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, penulis merumuskan sistematika penulisan sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari beberapa variabel penelitian, landasan teoretik, dan kerangka pemikiran.



### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data serta sistematika penulisan.

### **BAB IV PERAN DAN KONTRIBUSI PEREMPUAN DALAM EKONOMI RUMAH TANGGA MELALUI USAHA MIKRO ANYAMAN TOPI BAMBU**

Dalam bab ini data yang dikaji digunakan untuk menghasilkan temuan yang dapat menyelesaikan permasalahan dan menjawab pertanyaan penelitian. Bab ini menggambarkan Peran Perempuan Penganyam Topi Bambu terhadap Pemenuhan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ancol Pasir Kabupaten Tangerang.

### **BAB V SIMPULAN**

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikaji. Dalam bab ini, juga diberikan saran untuk mengatasi permasalahan selama penelitian mengenai Peran Perempuan Penganyam Topi Bambu terhadap Pemenuhan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Ancol Pasir Kabupaten Tangerang.